KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DESA TALION DAN DESA SARAPEANG KECAMATAN REMBON KABUPATEN TANA TORAJA

Diversity of Traditional Medicinal Plants in Communities of Talion and Sarapeang Villages Rembon District Tana Toraja Regency

Fitriani Layukan[1)], Elis Tambaru[2)], Muhammad Ruslan Umar[2)]

[1)] Mahasiswa Jurusan Biologi, [2)] Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Tamalanrea 90245, Makassar.

E-mail : fitrianilayukan@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian identifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat Desa Talion dan Desa Sarapeang, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja, telah dilakukan pada bulan Januari-Pebruari 2016, yang bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang diolah sebagai bahan obat, dan cara pengolahannya dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat di Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja. Identifikasi sampel tumbuhan dilakukan di Laboratorium Botani, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif - eksploratif. Data primer sampel tumbuhan obat dikumpulkan secara selektif dan sistematis dengan menjelajahi daerah penelitian (Cruise Method), sedangkan informasi tentang manfaat tumbuhan dilakukan dengan metode Participatory Rural Appraisal berupa quissioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan obat di Desa Talion dan Desa Sarapeang, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja, sebanyak 69 Species, 64 Genus, 32 Familia, dan 24 Ordo. Jenis terbanyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu dari Familia Euphorbiaceae dan Familia Zingiberaceae. Jumlah jenis yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Desa Talion sebanyak 39 spesies dan di Desa Sarapeang sebanyak 58 spesies. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisioanal adalah daun (57,97%), dan yang paling sedikit adalah bunga (1,44%). Pengolahan tumbuhan obat pada umumnya dilakukan dengan cara direbus (59,42%) dan paling sedikit dikunyah (1,44%).

Kata kunci: Tumbuhan, obat tradisional, manfaatnya

ABSTRACK

The research of identification kinds of traditional medicinal plants which utilized by peopleat Talion and Sarapeang Village, Rembon, Tana Toraja, was conducted from January to February 2016 which aims to find out the kind of plants, part of the plant that used and processing method in order to tackle the community health problem at Rembon, Tana Toraja. Identification of plant samples was conducted on Botanical Laboratory, Biology Departement, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Hasanuddin University, Makassar. The research is descriptive-explorative. Primary data of plant medicinal sample was collected systematically and selective by explored the research area (Cruise Method), while information about the benefits of the plant was conducted by Participatory Rural Appraisal method form questionnaire. The result of research showed the kinds of plants are used of community as medicine at the Talion dan Sarapeang village, Rembon, Tana Toraja, were 69 species, 64 genus, 32 families, and 24 order. Euphorbiaceae and Zingiberaceae family are most commonly used as

the traditional medicine. The total species in Talion Village are 39 species and in Sarapeang Village are 58 species. Part of the plant that most commonly used for traditional medicine is leaf (57,97%), while the least is flower (1,44%). Boiling method is the most used process technique (59,42%), while the least is by chewing (1,44%).

Key words: plants, traditional medicine, benefits

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan hayati spesies terbanyak di dunia, termasuk etnis dan budaya beserta beragam berbagai sumber daya alam lainnya (Kumalasari, 2006).

Salah satu etnis di Sulawesi Selatan yang bermukim di daerah gugusan pengunungan Latimojong adalah etnis Toraja, yang sebagian kelompok masyarakatnya masih menggunakan berbagai jenis tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. Kecamatan Rembon, khususnya Desa Talion dan Desa Sarapeang, merupakan daerah yang relatif terpencil dan susah terjangkau sarana transportasi, sehingga masyarakat di dalam usaha menjaga kesehatannya masih menggunakan teknik pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan.

Penggalian potensi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan yang berkhasiat obat yang hanya diturunkan secara lisan perlu dilakukan khususnya pada masyarakat etnis Toraja yang bermukim di Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Sampai sekarang ini penelitian yang terkait dengan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat-obatan pada kelompok masyarakat di Kecamamatan Rembon belum pernah dilakukan. Penelitian ini diharapkan hasilnya menjadi bahan informasi ilmiah dalam pengembangan penelitian dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat untuk mendapatkan senyawa biokimia yang dapat dipertanggungjawabkan khasiatnya secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang diolah sebagai bahan obat, dan cara pengolahannya dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat di Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitianini adalah eksploratif yang bersifat deskriptif, yang menurut Nasir (1999), metode deskriptif (*survey*) merupakan penelitian untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan faktual dari suatu kelompok atau daerah, yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel. Tahapan penelitian meliputi: observasi lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dari suatu lokasi penelitian yang dilakukan dengan metode jelajah (*Cruise Method*) (Lucas *et al*. *dalam* Pasorong dkk. 2015), kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan kunci (responden) (Sugiyono (2007) yaitu sebanyak 30 orang dari masing-masing desa yaitu Desa Talion dan Desa Sarapeang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1 Keragaman Jenis Tumbuhan Obat yang Ditemukan di Desa Talion dan Desa Sarapeang Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan hasil penelitian keragaman jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan anggota masyarakat di Desa Talion dan Desa Sarapeang, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja, ditemukan sebanyak 69 jenis tumbuhan berkhasiat obat dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Talion sebanyak

39 spesies dan di Desa Sarapeang sebanyak 58 spesies (Tabel 1).

Beberapa ordo di Classis Dicotyledoneae dapat diketahui bahwa, spesies terbanyak adalah dari Ordo Solanales yang mencakup 6 (enam) familia, sedangkan dari Classis Monocotyledoneae, spesies terbanyak dari ordo Zingiberales dengan 1 (satu) familia, yaitu Familia Zingiberaceae. Dari beberapa ordo di Classis Dicotyledoneae, Ordo Solanales yang mencakup 6 (enam) familia, dan yang paling banyak jenisnya adalah Familia Lamiaceae yang terdiri dari*: Ocimum sanctum, Coleus scutellarioides, Hyptis capitata, Orthosiphon stamineus,* dan Familia Acanthaceae yaitu *Andrographis paniculata, Strobilanthes crispus,* dan *Justicia gendarussa.* Sedangkan dari Classis Monocotyledoneae, ordo yang paling banyak jenisnya yaitu Zingiberales dengan 1 (satu) familia, yaitu Familia Zingiberaceae: *Alpinia galangal, Zingiber purpureum, Zingiber officinale, Curcuma domestica,* dan *Curcuma xanthorriza*

Perbedaan jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat disebabkan karena pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan obat di masing-masing daerah berbeda, sehingga ada tumbuhan di daerah tertentu yang dimanfaatkan sebagai obat tetapi di daerah lain tidak dimanfaatkan. Jenis tumbuhan *Mimosa pudica* yang dimanfaatkan masyarakat lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara (Rahayu, dkk., 2006), ternyata tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Talion dan Desa Sarapeang, Kecamatan Rembon, Tana Toraja.

Umumnya masyarakat Desa Talion dan Desa Sarapeang membudidayakan tumbuhan yang berkasiat obat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri yang memang diperuntukkan khusus dijadikan sebagai bahan obat seperti binahong *Anredera cordifolia*, jarak cina *Jatropha multifida*, mahkota dewa *Phaleria macrocarpa*, daun gedi *Abelmoschus manihot*, klorofil *Vernonia amygdalina*, sambiloto *Andrographis paniculata*, miana *Coleus scutellarioides*, kumis kucing *Orthosiphon stamineus*, bawang dayak *Eleutherine Americana*, bangle *Zingiber purpureum*, dan temulawak *Curcuma xanthorrhiza*.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan kuisioner kepada 60 responden di 2 (dua) lokasi penelitian, yaitu Desa Talion sebanyak 30 responden dan Desa Sarapeang sebanyak 30 responden mengenai pemanfaatan tumbuhan obat-obatan, diperoleh hasil dan informasi tentang tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat, nama lokal, bagian yang digunakan, khasiat tumbuhan, cara pengolahan, dan cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Species Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di Desa Talion dan Desa Sarapeang, Bagian yang Digunakan dan Khasiatnya

Classis Dicotyledoneae							
No	**Nama Indonesia/ Nama Lokal Toraja**	**Familia**	**Nama Ilmiah**	**Bagian yang Digunakan**	**Khasiat/ Obat**	**Dijumpai di Desa**	
						Talion	**Sarapeang**
1	Awar-awar/ Lebannu	Moraceae	*Ficus septica* Burm. f.	Daun tua	Liver	-	+
2	Sukun/ Bakara,	Moraceae	*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg.	- Daun tua - Kulit kayu	- Liver, penurun tekanan darah - Kanker	-	+
3	Rami/ Suka'kele (Sissing tuak)	Urticaceae	*Boehmeria cylindrica* (L.)	Daun tua	Usus buntu	-	+
4	Sirih-sirihan	Piperaceae	*Peperomia pellucid* (L.) Kunth.	Seluruh bagian	Rematik, asam urat	-	+
5	Sirih/ Bolu	Piperaceae	*Piper betle* L.	Daun	Batuk, mengurangi jerawat, menghilangkan keputihan	+	+
6	Benalu/ Bittoto	Loranthaceae	*Denrophthoe pentandra* (L.) Miq.	Daun	Peluruh air seni	-	+
7	Bayam/ Bayam	Amaranthaceae	*Amaranthus viridis* L.	Daun	Melancarkan pencernaan/ buang air besar	+	+
8	Kremah/Parapa	Amaranthaceae	*Alternanthera sessilis* (L.) DC.	Seluruh bagian	Usus buntu	-	+
9	Bunga pukul 9	Portulacaceae	*Portulaca grandiflora* Hook.	Seluruh bagian	Sakit tenggorokan, obat memar/ bengkak karena terbentur	+	-
10	Krokot/ Lingngado'	Portulacaceae	*Portulaca oleraceae* L.	Seluruh bagian	Usus buntu, penurun panas dan gula darah, penghilang rasa sakit	+	+
11	Binahong/ Binahong	Basellaceae	*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis	Daun	Batuk, maag, perawatan kulit (jerawat), demam, dan perawatan pasca persalinan	+	+
12	Katuk/ Katuk	Euphorbiaceae	*Sauropus androgynous* (L.) Merr.	Daun	Memperlancar ASI, penurun panas dan obat bisul	+	+
13	Patikan kebo/ Pa'tik-pa'tik	Euphorbiaceae	*Euphorbia hirta* (L.)	Seluruh bagian	Bronkhitis, batuk berdahak, dan asma,	+	+

Lanjutan Tabel 1.

14	Patah tulang	Euphorbiaceae	*Euphorbia tirucalli* (L.)	Batang/ Ranting	- Luka sakit tertusuk duri/ pecahan kaca, penyakit kulit, sakit lam-bung, rematik dan nyeri saraf	+	-
15	Jarak pagar/ Pallan	Euphorbiaceae	*Jatropha curcas* L.	- Getah - Daun	- Sariawan dan panas dalam - Penurun panas	+	+
16	Jarak Cina/Daun Betadin	Euphorbiaceae	*Jatropha multifida* Linn.	Getah tangkai daun	Menghentikan pendarahan saat luka	-	+
17	Sirsak/ Sarekaya	Annonaceae	*Annona muricata* Linn.	- Daun - Buah muda	- Kanker, tumor, batuk, dan penurun panas badan - Kanker payudara	+	+
18	Alpukat/ Alpoka'	Lauraceae	*Persea americana* Mill.	Daun matang	Nyeri punggung	+	-
19	Cocor bebek/ Sosor bebek	Crassulaceae	*Kalanchoe daigremontiana* L.	Daun	Penurun panas	-	+
20	Dadap serep	Papilionaceae	*Erythrina lithosperma* Hassk. Merr.	Daun	Penurun panas	+	+
21	Kacang panjang/ Kadong lando	Papilionaceae	*Vigna sinensis* (L.)	Biji	Diabetes, pembersih darah dan penurun tekanan darah	-	+
22	Ketepeng/ Kalinggang tedong	Caesalpiniaceae	*Cassia alata* L.	Daun	Sakit kuning, gatal-gatal, panu, dan kurap	+	+
23	Jambu biji/ Dambu biji	Myrtaceae	*Psidium guajava* L.	- Daun muda - Buah muda	- Sakit perut (mencret)/ diare - Penambah trombosit	+	+
24	Daun Salam/ Daun Salam	Myrtaceae	*Syzigium polyantha* Wigh. Walp.	Daun	Peluruh air seni, asam urat dan penurun tekanan darah	+	+
25	Mahkota dewa	Thymelaeaceae	*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl.	Buah matang	Hypertensi, stroke dan penangkal alergi	+	+
26	Kelor/ Roro'	Moringaceae	*Moringa oleifera* Lamk.	Biji	Menurunkan kadar gula darah	-	+
27	Keluwak/ Pangi	Flacourtiaceae	*Pangium edule* Reinw.	- Kulit batang - Daun	- Menurunkan kadar gula darah - Menurunkan kadar kolestarol	-	+
28	Pepaya/ Kani'ki'	Caricaceae	*Carica papaya* L.	- Daun muda - Buah matang	- Rematik dan meningkatkan nafsu makan, antimalaria - Memperlancar baung air besar	+	-

Lanjutan Tabel 1.

29	Kembang wera/ Kembang sepatu	Malvaceae	*Malvaviscus arboreus* Cav.	- Daun - Bunga	- Penurun panas, tipes - Bronkhitis	+	+
30	Daun Gedi	Malvaceae	*Abelmoschus manihot* L.	Daun	Diabetes, hipertensi, infeksi saluran kencing, ginjal, dan memperlancar kerja usus/ pencernaan	+	+
31	Sidaguri/ Sengnga' kurin	Malvaceae	*Sida rhombifolia* L.	Daun	Patah tulang, rematik dan bisul	-	+
32	Jeruk nipis/ Lemo tadi	Rutaceae	*Citrus aurantifolia* Swingle.	Buah	Batuk	+	+
33	Langsat/ Lassa'	Meliaceae	*Lansium domestica* Corr.	Kulit batang	Sakit perut (mencret) dan malaria	-	+
34	Pegagan/ Panggaga	Apiaceae	*Centella asiatica* Urban	Seluruh bagian	Mimisan dan mengurangi tekanan darah tinggi	+	+
35	Kenitu/ Sawo apel	Sapotaceae	*Chrysophyllum cainito* L.	Buah muda	Tipes dan antidiabetes	-	+
36	Bandotan/ Reu bulling	Asteraceae	*Ageratum conyzoides* L.	Daun segar	Maag, pendarahan saat luka, sakit tenggorokan, dan demam	+	+
37	Kirinyuh/ Sarambu allo	Asteraceae	*Euphatorium odoratum* L.	Daun	Pendarahan saat luka, batuk dan gatal-gatal pada hewan	-	+
38	Klorofil	Asteraceae	*Vernonia amygdalina* Delile.	Daun	Diabetes	-	+
39	Terong belanda/ Katarrung	Solanaceae	*Cyphomandra betacea* Sendt.	Buah matang	Penambah darah	-	+
40	Ubi jalar/ Dandoa'	Convolvulaceae	*Ipomoeae batatas* (L.)	Daun muda	Sakit mata (mata merah) dan demam berdarah	-	+
41	Maja/ Bila	Bignonaceae	*Crescentia cujete* Linn.	- Buah - Daun	- Kista - Diabetes	+	-
42	Gandarusa/ Pucuk merah	Acanthaceae	*Justicia gendarussa* Burm. f.	Daun muda/ pucuk segar	Rematik, batuk	+	+
43	Sambiloto	Acanthaceae	*Andrographis paniculata* Burm. f	Daun	Penurun kadar gula darah, menurunkan tekanan darah tinggi, dan antimalaria	+	+
44	Keji beling/ Pecah beling	Acanthaceae	*Strobilanthes crispus* BL.	Daun	Peluruh air seni, ginjal dan menu-runkan tekanan darah	+	+

Lanjutan Tabel 1.

45	Tembelekan/ Kassi-kassi	Verbenaceae	*Lantana camara* Linn.	- Daun segar/ kering - Akar dan daun segar	- Batuk, sakit kuning dan obat luka - Rematik	+	+
46	Kemangi	Lamiaceae	*Ocimum sanctum* L.	Seluruh bagian	Mengurangi bau badan, memper-lancar ASI dan menurunkan kadar gula darah.	+	-
47	Miana/ Bulunangko	Lamiaceae	*Coleus scutellarioides* (L.) Bth.	Daun muda	Batuk dan mempercepat penyem-buhan luka	+	+
48	Kumis kucing/ Danggo' sese'	Lamiaceae	*Orthosiphon stamineus* Benth.	Daun	Peluruh air seni	+	+
49	Hiptis/ Narang-narang	Lamiaceae	*Hyptis capitata* Mart. & Gal.	Daun	Penurun panas	-	+
50	Pare/ Paria	Cucurbitaceae	*Momordica charantia* Linn.	Daun	Batuk dan sarampa	-	+
51	Labu/ Lau	Cucurbitaceae	*Cucurbita moschata* Durch.	Biji	Usus turun/ prostat	-	+
Classis Monocotyledoneae							
1	Nenas/ Pondan	Bromeliaceae	*Ananas comosus* Merr.	Buah matang	Menyembuhkan gangguan sembe-lit dan mencegah tumor	+	-
2	Jadam	Comellinaceae	*Rhoe discolor* Hance	Daun	Berak darah dan muntah darah	-	+
3	Lidah buaya	Liliaceae	*Aloe vera* L.	Getah	Meyembuhkan luka bakar, menyu-burkan rambut,	+	+
4	Bawang dayak/ Lessuna deata	Liliaceae	*Eleutherine americana* Merr.	Umbi	Stroke dan menghentikan pendarahan	-	+
5	Hanjuang/ Tabang	Liliaceae	*Cordyline fruticosa* A. Chev.	Pucuk daun	Diare, alergi pada kulit dan luka	-	+
6	Brojolintang/ Bali'bi' masapi	Iridaceae	*Belamcanda chinensis* (L.) DC.	Daun	Bunting ular (Sakit perut karena binatang melata)	-	+
7	Sereh/ Sarre	Poaceae	*Andropogon nardus* (DC). Stapf.	Batang	Sesak napas, rematik dan batuk	+	-
8	Alang-alang/ rea	Poaceae	*Imperata cylindrical* (L.)Beauv.	Akar	Tekanan darah tinggi, sakit kuning dan ginjal.	+	-

Lanjutan Tabel 1.

9	Jagung/ Dalle	Poaceae	*Zea mays* L.	Biji	Cacar, menghilang bekas luka	+	-
10	Tebu merah/ Ta'bu tabang	Poaceae	*Saccharum officinarum* L.	- Daun - Batang	- Diabetes - Batuk kering dan suar serak	+	+
11	Bangle	Zingiberaceae	*Zingiber purpureum* Roxb.	Rimpang	Sakit perut dan penurun panas	+	+
12	Jahe/ Laiya	Zingiberaceae	*Zingiber officinale* Linn.	Rimpang	Hipertensi, stroke dan batuk	+	-
13	Kunyit/ Kunyi'	Zingiberaceae	*Curcuma domestica* Rumph.	Rimpang	Penyakit dalam dan batuk	+	+
14	Temulawak/ Tammula'	Zingiberaceae	*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.	Rimpang	Liver dan sembelit	-	+
15	Lengkuas/ Likkua'	Zingiberaceae	*Alpinia galangal* L.	- Daun - Rimpang	- Penurun panas - Panu	-	+
16	Pinang/ Kalosi	Arecaceae	*Areca catechu* Linn.	Buah tua	Tipes	-	+
17	Talas/ Samongggo	Araceae	*Colocasia esculenta* (L.) Schott.	Getah tangkai daun dan umbi	Menghentikan pendarahan saat luka	-	+
18	Pandan wangi/ Pandan	Pandanaceae	*Pandanus amaryllifolius* Roxb.	Daun	Gangguan saraf dan diabetes	-	+

Keterangan: + : Tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

- : Tumbuhan berkhasiat obat yang belum diketahui manfaatnya oleh masyarakat tetapi memiliki khasiat sebagai obat melalui penelitian secara ilmiah.

III.2 Cara Pengolahan dan Pemakaian Tumbuhan Obat

Berdasarkan penelitian, bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun dengan persentase sebesar 57,97%, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah bagian bunga, dengan persentase sebesar 1,44%. Hal ini disebabkan karena mudah didapatkan dan pada daun terakumulasi senyawa metabolit sekunder yang berguna sebagai obat, seperti flavonoid (John, 2008), saponin (Lajuck, 2012), tannin (Aiyelaagbe *et al*. 2008), alkaloid (Charyadie, 2014) dan minyak atsiri (Patimah, 2010). Menurut Setyowati (2010) bahwa, bagian daun paling banyak digunakan karena cara pengolahannya lebih mudah jika dibandingkan dengan bagian tumbuhan lainnya dan memiliki kandungan bahan yang lebih baik. Pengambilan daun sebagai obat tidak akan merusak tumbuhan karena mudah tumbuh kembali, sedangkan Handayani (2003) *dalam* Zaman (2009), bahwa daun merupakan bagian tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya bertekstur lunak dengan kandungan air yang tinggi (70%-80%).

Cara pengolahan dan penggunaan obat tradisional dapat dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok yaitu pemakaian luar yang dilakukan dengan cara ditempel (27,53 %), dioles (10,14 %), dipakai mandi (2,89 %), digosok (1,44%), dan dibasuh pada bagian tubuh yang sakit (1,44%), sedangkan untuk penyakit dalam dapat dilakukan dengan cara diminum (73,91%), dimakan langsung (14,49%), dikunyah (4,34%), dan dihisap (1,44%).

Pengolahan tumbuhan bahan obat dilakukan dengan cara sederhana yaitu direbus (59,42%), diremas (20,28%), ditumbuk (15,94%), diperas (27,53%), dicampur dengan tumbuhan lain (10,14%), diparut (7,24%), dimasak sayur (5,79%), diseduh (5,79%), dimemarkan (2,89%), dibakar (2,89%) dan dikeringkan (1,44%).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja khususnya di Desa Desa Talion dan Desa Sarapeang menunjukkan bahwa masyarakat di daerah tersebut masih melestarikan pengetahuan sistem pengobatan tradisional mereka dengan me-manfaatkan tumbuhan yang tumbuh di sekitarnya sebagai bahan obat, dan di-dapatkan sebanyak 69 Species, 64 Genus, 32 Familia dan 24 Ordo. Jenis terbanyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu dari Familia Euphorbiaceae dan Familia Zingiberaceae. Jumlah jenis yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Desa Talion sebanyak 39 spesies dan di Desa Sarapeang sebanyak 58 spesies. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisioanal adalah daun (57,97%) dan yang paling sedikit adalah bunga (1,44%). Pengolahan tumbuhan obat paling banyak dengan cara direbus (59,42%) dan yang paling sedikit dikeringkan (1,44%)

DAFTAR PUSTAKA

Aiyelaagbe, O. O., B. J. Oguntuase, B. D. Arimah, and B. A. Adeniyi, 2008. *The Antimicrobial Activity of Jatropha multifida Extracts and Chromatographic Fractions Against SexuaEy Transmitted Infections*. University of Ibadan. Nigeria. Journal Medical Science. 8 (2): 143-147.

Charyadie, F. L., S. Adi dan S. R. Parwati, 2014. *Daya Hambat Ekstrak Daun Alpukat (Persea americana, Mill.) terhadap Pertumbuhan Enterococcus faecalis*. Universitas Hang Tuah. Surabaya. 8 (1).

Falah, F., T. Sayektiningtyas, Noorcahyati, 2013. *Keragaman*

Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumberdaya Alam. Samboja. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. 10 (1): 1-18.

Handayani, L., 2003. *Mengatasi Penyakit Anak dengan Ramuan Tradisional*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

John, A., O., Emmanuel, and D. H. C. Witness, 2008. *Antidiarrhoeal Activity of Psidium guajava L. Linn. (Myrtaceae) Leaf Aqueous Extract in Rodents*. Journal Smooth Muscle Res. 44 (6): 195-207.

Kumalasari, 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanan*. Universitas Indonesia. Depok. 3 (1): 17.

Lajuck, P., 2012. *Ekstrak Daun Salam (Eugenia poliantha) Lebih Efektif Menurunkan Kadar Kolesterol Total dan LDL Dibandingkan Statin pada Penderita Dislipidemia*. Universitas Udayana. Denpasar.

Martin, H., 1995. *Instrumen Penelitian*. Universitas Padjajaran. Bandung.

Nasir, M., 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Pasorong. Y. S., E. Tambaru, M. R. Umar, dan A. Masniawati, 2015. *Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfaatannya pada Beberapa Desa di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Patimah, 2010. *Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara*. Universitas Sumetera Utara. Medan. 2 (1): 120-128.

Rahayu, M., S. Sunarti, D. Sulistiarini, dan S. Prawiroatmodjo, 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. LIPI. Bogor. 7 (3): 245-250.

Setyowati, F.M. 2010. *Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur*. Media Litbang Kesehatan. 20 (3): 104-112.

Sugiyono, 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Pustaka Setia. Bandung.

Zaman, M. Q., 2009. *Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pamekasan Madura*. UIN. Malang.